

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, R. 2009. Pengaruh Ekstrak Kangkung Darat (*Ipomoea reptans Poir.*) Terhadap Efek Sedasi Pada Mencit BALB/C. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Anggorodi, R., 1990. Ilmu Makanan Ternak. PT. Gramedia. Jakarta.
- Antoro. 2007. Produksi Karkas dan Non Karkas Kelinci Jantan Bangsa *Rex* dan *New Zealand* Di Tingkat Peternak. Skripsi S1. Jurusan Peternakan. Universitas Gadjah Mada.
- Basuki, P., N. Ngadiono dan G. Murdjito. 1981. Estimasi Produksi Daging dan Organ Dalam pada Kelinci Berdasarkan Penentuan Bobot Hidup. Seminar Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Behnke, K. C. 2001. Processing factors influencing pelet quality. *Feed Tech.* 5 (4): 1-7.
- Bram, B. dan Y.C. Raharjo. 2009. Karakteristik Karkas dan Potongan Komersial Kelinci *Rex* dan *Satin*. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Balai Penelitian Ternak Bogor.
- Breg, R.T. and R.M. Butterfield. 1976. *New Concept of Cattle Growth*. Sydney University Press, Sydney.
- Chan, W., J. Brown, S.M. Lee and D.H. Buss. 1995. *Meat, Poultry and Game*. The Royal Society of Chemistry, London.
- Cheeke, P. R. 1994. Feed preferences of adult male dutch rabbits. *Lab. Animal. Sci.* 24: 601-604.
- Ensminger, M. E., J. E. Oldfield and W. W. Hineman. 1990. *Feed and Nutrition (Formaly Feed and Nutrition Complete)*. 2<sup>nd</sup> Edition. The Ensminger Publishing Company. California.
- Farrel, D. J. and Y. C. Raharjo. 1984. *The Potential for Meat Production from Rabbit*. Central Research Institut for Animal Science. Bogor.
- Forest, J. C., E. D. Aberle, H. B. Hedrick, M. D. Judge and R. A. Merkel. 1975. *Principles of Meat Science*. W. H. Freeman and Company. San Fransisco.
- Harris, D. J., P. R. Cheeke, and N. M. Patton. 1984. Effect of full versus restricted feeding with and without added copper on fryer rabbit performance. *J. Appl Rabbit Res.* 7:22-24.
- Harwanto, S. 2009. Pengaruh Penggunaan Tepung Kulit Kacang Tanah Dalam Ransum Pakan Terhadap Produksi Karkas Kelinci Keturunan Vlaamse

- Reus Jantan. Skripsi S1. Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kartadisastra. 1997. Penyediaan dan Pengelolaan Pakan Ternak Ruminansia. Kanisius. Yogyakarta.
- Lawrie, R. A. 1995. Ilmu Daging. Penerjemah: A. Parakkasi. Penerbit University Indonesian Press. Jakarta.
- Lebas, F., P. Coudert, R. Rouvier and H. De Rachambeau. 1986. The Rabbits, Husbandry, Health and Production. Food Agriculture Organization of The United Nation, Rome.
- McDonald, P., R. A. Edwards, J. F. D. Greenhalgh and C. A. Morgan. 1995. Animal Nutrition. 5 th. Ed. John Willey and Sons, Inc. New York.
- Mujilah, S. A. 2007. Pengaruh penggunaan onggok fermentasi dalam ransum terhadap persentase karkas dan bukan karkas kelinci lokal jantan. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- NRC. 1977. Nutrien Requirement of Rabbit. 2<sup>nd</sup> revised edition. National Academy of Sciences, Washington D.C. p 10.
- Brown, S. 1999. Animal Feeding Recommendation. Dyets. Inc.
- Parakkasi, A. 1983. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik. Penerbit Angkasa Bandung.
- Poole, T. B. 1987. UFAW Handbook on The Care and Management of Laboratory Animals, 6 th Ed. Universities for Animal Welfare, Longman Scientific and Technical.
- Pond, W. G., D. C. Church., and K. R. Pond. 1995. Basic Animal Nutrition and Feeding. John Wiley and Sons, New York.
- Reksohadiprodjo, S. 1995. Pengantar Ilmu Peternakan Tropik Edisi II. BPFE. Yogyakarta.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan teknologi daging. Cetakan keempat. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Whendrato, I., dan I.M. Madyana. 1986. Beternak Kelinci Secara Populer. Eka Offset. Semarang.
- Widodo, R. 2005. Usaha Budidaya Ternak Kelinci dan Potensinya. Prosiding. Lokakarya Nasional. Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Kelinci. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Hal 26-37.